

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat spiritual lansia penderita diabetes melitus yang mendapatkan terapi insulin di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Yogyakarta memiliki kategori sedang 12 (60,0%) lansia.
2. Tingkat kepatuhan lansia penderita diabetes melitus yang mendapatkan terapi insulin di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Yogyakarta memiliki kategori sedang 13 (65,0%) lansia.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat spiritual dengan tingkat kepatuhan lansia penderita diabetes melitus dalam terapi insulin di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Yogyakarta $pvalue = 0,015$.
4. Keeratan hubungan antara tingkat spiritual dengan tingkat kepatuhan lansia penderita diabetes melitus dalam terapi insulin memiliki nilai kategori sedang sebesar: 0,537

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi petugas kesehatan agar dapat meningkatkan asuhan keperawatan dari aspek spiritual pada lansia penderita DM.
2. Bagi lansia diharapkan untuk dapat meningkatkan aktivitas sosial dan spiritual, serta rutin menjalankan terapi insulin sesuai ketentuan.

3. Bagi keluarga lansia agar dapat lebih memperhatikan dukungan spiritual dan pengobatan yang diperoleh khususnya dalam terapi, dan memberikan motivasi agar lansia lebih patuh dalam terapi insulin.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan aspek dukungan keluarga, lingkungan sosial, interaksi professional, dan perubahan model terapi

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA